

DAFTAR PUSTAKA

Buku Teks

Lis, Siska.2021, Hukum Adat Di Indonesia, Sinar Grafika Jakarta.

Istri Agung, A.A. 2021, Hukum Perkawinan “dalam Undang-Undang Perkawinan dan Hukum Adat Bali”,Elmaterra(Anggota IKAPI).

Johan Nasution, Bahder.2008, Metode Penelitian Ilmu Hukum. Mandar Maju Bandung.

Nyoman, S. N. (2012). Hak Mewaris Perempuan dalam Hukum Adat Bali Sebuah Studi Kritis. Jurnal Interpretasi Hukum Vol. 2, No. 3, 2021 | 640 Udayana Universitas Press.

Windia, Wayan P. dan I Ketut Sudantra. 2016. Pengantar Hukum Adat Bali. Cetakan Keenam. Denpasar: Swasta Nulus

Suhardi, K. H., & Untung. (2015). Dinamika Perkawinan Adat Bali: Status dan Kedudukan Anak *Sentana rajeg* Menurut Hukum Adat dan Hukum Hindu. Dharmasmrti.

Artadi, I Ketut, 2003, Hukum Adat Bali, Pustaka Bali Post, Denpasar.

Haar, Teer, Bzn, 1980, Asas-Asas Dan Susunan Hukum Adat, P.T. Pradnya Paramita, Jakarta.

Astiti, Tjok Istri Putra. 1999. Nilai anak dalam kehidupan keluarga orang Bali. Dalam Bunga rampai sosiologi keluarga, peny. T. O. Ihromi, 226-238. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999.

van Eck, R. 1994. Nasib kaum wanita di Bali. Dalam Peranan dan kedudukan wanita Indonesia, peny. Maria Ulfah S. dan T.O Ihromi, 58-79. Yogyakarta: UGM Press

Astiti, Tjok Istri Putra. 1994. Pengaruh hukum adat dan program keluarga berencana terhadap nilai anak laki-laki dan perempuan pada masyarakat Bali yang sedang berubah. Disertasi, Institut Pertanian Bogor.

Meliala, Djaja S. 2018. Hukum Waris Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Bandung: Penerbit Nuansa Aulia.

Sudantra, I Ketut, 1992, “ Kedudukan Harta Bersama dalam Keluarga dan Setelah Terjadinya Perceraian “, Kertha Patrika, Nomor 59 Tahun XVIII, Juni 1992

Suryani, Luh Ketut, 1993, “ Peran Ganda Wanita Bali – Hindu”, dalam Daniel Tifa dan Sudyatmika Sugriwa (ed), Rahasia Pembangunan Bali, Suara Karya Cita Budaya Jakarta.

Beni, I. W., & Sagung, N. (1986). Hukum Adat Di Dalam Yurisprudensi (Cetakan II). Denpasar: Surya Jaya.

Soepomo. (2000). Bab-Bab Tentang Hukum Adat (Cetakan IV). Jakarta: Pradnya Paramitha.

Artadi, I. K. (1987). Hukum Adat Bali Dengan Aneka Masalah Dilengkapki Yurisprudensi (Cetakan II). Denpasar: Setia Kawan.

Sutha, I. G. K. (1982). Beberapa Aspek Hukum Waris Bali. Majalah Kertha Patrika, 24.

Windia, W. P. (2014). Hak Waris Perempuan Menurut Hukum Adat Bali.
Denpasar: Artikel Ilmiah Fakultas Hukum Universitas Udayana.

Chidir Ali. 1981. Hukum Adat Bali dan Lombok dalam Yurisprudensi Indonesia.
Jilid 1. Jakarta: Pradnya Paramita.

Hilman Hadikusuma. 1990. Hukum Perkawinan Indonesia Menurut Perundangan,
Hukum Adat, Hukum Agama. Bandung: Mandar Maju.

Korn, V.E. 1972. Hukum Adat Waris di Bali. Terjemahan I Gede Wajan Pangkat.
Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat Universitas Udayana.

Artadi, I Ketut. 2007. Hukum Adat Bali. Bali: Harian Pustaka Bali Post.

Astiti Putra Tjok Istri. 1981 Perkawinan Menurut Hukum Adat dan Agama di Bali.
Biro Dokumentasi dan Publikasi FH dan PM, Denpasar.

Van Dijk. Pengantar Hukum Adat Indonesia. Terj. A. Soehardi. Cet-3. Bandung:
Vorkink-Van Hoeve Bandung-'S Gravenhage, tanpa tahun.

Fajar, M., & Acmad, Y. (2010). Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris.
Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

Bunga Rampai, 1987, Beberapa Aspekta Hukum Adat, Liberty, Yogyakarta.

Artikel Dalam Jurnal

Udytama, I. W. W. W. (2015). Status Laki - Laki dan Pewarisan dalam Perkawinan
Nyentana . Jurnal Advokasi.

Warsita, I. P. A., Suwitra, I. M., & Sukadana, I. K. (2020). Hak Wanita Tunggal
terhadap Warisan dalam Hukum Adat Bali. Jurnal Analogi Hukum.

Setiari, N. W, Budiarta, I. N, & Sudibya. D.G. 2021. Kedudukan Anak Perempuan Sebagai *Sentana rajeg* Menurut Hukum Adat Di Desa Kuta Kabupaten Badung. Jurnal Inprestasi Hukum.

Warsita, I.P.A, Suwitra, I. M, & sukadana, I.K. Hak Wanita Tunggal Terhadap Warisan Dalam Hukum Adat Bali. Jurnal Analogi Hukum.

Ratmini, Sri. N.K.2020. Kedudukan *Sentana rajeg* Dalam Harta Bersama. Vyavahara Duta

Meta, ketut. 2013. Pengangkatan *Sentana rajeg* Dalam Perspektif Hukum Perkawinan Adat Bali. Jurnal Cakrawala Hukum.

Dewi, N.P.A, Sinaga. R.M, & Syaiful. 2019. Pewarisan Harta Kekayaan Bagi Anak Perempuan *Sentana rajeg* Dalam Hukum Waris Adat Bali Di Desa Bonyoh Kabupaten Bangli. Jurnal Penelitian Sejarah.

Dangin, P.I.G. 2015. Kedudukan Hak Mewaris Wanita Hindu Dalam Sistem Hukum Adat Di Bali.

Megawati, Desak Agung Made. 2015. Kedudukan Hukum Laki-Laki "*Nyentana* " Menurut Hukum Adat Bali. Surabaya: Universitas Airlangga.

Susanta, Y.K. 2019. *Sentana rajeg* Dan Nilai Anak Laki-Laki Bagi Komunitas Bali Diaspora Di Kabupaten Konawe.

Wirawan,I.W.G, Perbawa.K.S.L.P,& Wiasta,I.W. 2015. Hukum Adat Bali Di Tengah Modernisasi Pembangunan Dan Arus Budaya Global. Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati Denpasar. Jurnal Bakti Saraswati.

Wirawan, I.K. Hukum Adat Bali.

Subekti, T. 2010. Sahnya Perkawinan Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Ditinjau Dari Hukum Perjanjian. Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Jurnal Dinamika Hukum

Veronica, W. A. (2013). Kebudayaan *Nyentana* merupakan ciri khas atau kebudayaan dari daerah Tabanan.

Ni Luh Yunita Pratiwi, 2019. Kedudukan Suami Di Dalam Perkawinan *Nyentana* Menurut Undang-Undang Perkawinan Dan Hukum Adat Bali (Studi Di Kecamatan Tabanan). Jurnal Ilmiah Fakultas Hukum. Universitas Mataram.

Ni Kadek Ratna Dewi, 2021. Hak Waris Laki-Laki Perkawinan Nyeburin dalam Hukum Adat Bali di Desa Adat Sawan Kabupaten Gianyar. Jurnal Interpretasi Hukum | ISSN: 2746-5047 Vol. 2, No 1–April 2021, Hal 147-152.

Ni Ketut Sari Adnyani, 2017. Sistem Perkawinan *Nyentana* dalam Kajian Hukum Adat dan Pengaruhnya terhadap Akomodasi Kebijakan Berbasis Gender. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora | P-ISSN: 2303-2898 Vol. 6, No. 2, Oktober 2017.

Budawati, Ni Nengah. 2016, "Sejarah hukum kedudukan perempuan dalam perkawinan menurut hukum adat bali (kaitannya dengan perkawinan *Nyentana* beda wangsa)." Jurnal Magister Hukum Udayana Denpasar.

Made Kalidna Ratna Putri, 2019. Kedudukan Anak Laki-Laki Yang Melakukan Kawin *Nyentana* Mengubah Kembali Statusnya Menjadi *Purusa* Selaku Ahli Waris Berdasarkan Hukum Waris Adat Bali (Studi Kasus Putusan Nomor 58/Pdt.G/2011/Pn.Tbn).

Selalu Hindu, 2011. *Nyentana* . Sejarah Hari Raya & Upacara Yadnya di Bali. Bali.

Ni Luh Gede Isa Praresti Dangin. 2015. Kedudukan Hak Mewaris Wanita Hindu
Dalam Sistem Hukum Adat Waris Di Bali.

Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Perkawinan

Undang Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Undang-Undang

Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan

Awig-Awig Desa Adat Baturiti

